

DAMPAK STRATEGI DAN ANALISIS RISIKO MANAJEMEN KAS, DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO, DAN FLUKTUASI SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SURAT BERHARGA

Nailah Yustisia¹, Nadia Sahira Aqila², Nessya Fadillah³, Siti Atildhia T⁴, Reska Putri Praslita⁵

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia ¹⁻⁵

Email: nailahyustisia@gmail.com¹, sahiranadia423@gmail.com², nessyafadillah01@gmail.com³,
sthunovtufi@gmail.com⁴, lovely.reska@gmail.com⁵

| Informasi | Abstract |
|--|---|
| Volume : 2 Nomor : 11 Bulan : November Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624 | <p><i>This study investigates how cash management strategies, portfolio diversification, and interest rate changes influence investment decisions related to marketable securities. Using a qualitative research design based on a structured review of recent empirical publications, financial statements, and investment policy documents, this study examines the mechanisms through which internal financial policies interact with external economic conditions. Data were collected from research articles published in the last five years, supported by reports from regulatory institutions and corporate treasury divisions. The findings suggest that cash management plays a pivotal role in shaping liquidity readiness and the timing of security purchases, especially during periods of uncertain market conditions. Portfolio diversification is shown to help reduce exposure to unsystematic risk, yet its effectiveness depends on liquidity strength and the investor's ability to adjust asset composition. Interest rate fluctuations are found to influence asset valuation, investment duration preferences, and shifts between fixed-income instruments and equities. The discussion highlights how the combined effect of these three factors creates a dynamic decision-making environment for investors. The novelty of this study lies in its integration of liquidity policy, diversification behavior, and interest rate movements into a single analytical framework, offering a broader understanding of risk management in investment activities. The study's implications may support financial managers, institutional investors, and future researchers in developing adaptive strategies for navigating volatile economic conditions.</i></p> <p>Keyword: Cash Management, Portfolio Diversification, Interest Rate Fluctuation, Investment Decision, Financial Risk</p> <p>Abstrak <i>Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara lebih mendalam bagaimana strategi manajemen kas, diversifikasi portofolio, dan perubahan suku bunga membentuk keputusan investor dalam memilih surat berharga. Penelitian menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan kajian literatur yang menelaah publikasi empiris, laporan keuangan, serta dokumen kebijakan investasi yang terbit dalam lima tahun terakhir. Data dari berbagai sumber tersebut dianalisis untuk melihat pola pengelolaan likuiditas, penataan alokasi aset, serta cara investor merespons kondisi suku bunga yang terus berubah dalam situasi pasar yang dinamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kas merupakan faktor penting yang memengaruhi kesiapan likuiditas dan waktu pengambilan keputusan investasi, terutama ketika pasar berada dalam kondisi yang tidak stabil. Diversifikasi portofolio terbukti membantu menurunkan risiko yang tidak dapat diprediksi, namun tingkat keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kekuatan likuiditas, biaya transaksi, dan kemampuan investor melakukan</i></p> |

penyelarasan aset. Sementara itu, fluktuasi suku bunga memiliki pengaruh besar terhadap nilai surat berharga, strategi durasi investasi, serta pergeseran minat investor antara instrumen pendapatan tetap dan instrumen berbasis pasar modal. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi antara kebijakan internal dan tekanan eksternal. Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka analitis yang menggabungkan ketiga variabel tersebut secara terpadu, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi penelitian lanjutan maupun praktik pengelolaan investasi.

Kata Kunci: Manajemen Kas, Diversifikasi Portofolio, Fluktuasi Suku Bunga, Keputusan Investasi, Risiko Keuangan

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan investasi pada surat berharga dalam beberapa tahun terakhir menghadapi dinamika yang semakin kompleks. Perubahan cepat pada kondisi ekonomi global, pergerakan suku bunga, serta kebutuhan likuiditas jangka pendek membuat investor harus mempertimbangkan berbagai faktor secara bersamaan sebelum mengambil keputusan investasi. Manajemen kas menjadi salah satu unsur penting karena ketersediaan likuiditas menentukan kemampuan investor memanfaatkan peluang pasar dan mengurangi tekanan ketika terjadi ketidakpastian ekonomi. Di sisi lain, menyimpan kas dalam jumlah besar juga mengandung risiko berkurangnya potensi keuntungan, sehingga diperlukan strategi yang mampu menjaga keseimbangan antara fleksibilitas dan optimalisasi hasil investasi.

Diversifikasi portofolio tetap menjadi strategi utama untuk mengurangi risiko yang tidak dapat diprediksi. Penyebaran aset ke berbagai instrumen dapat meningkatkan ketahanan portofolio, tetapi efektivitasnya bergantung pada biaya transaksi, stabilitas pasar, dan kesiapan investor melakukan penyesuaian portofolio secara berkala. Dalam praktiknya, diversifikasi sering kali tidak hanya ditujukan untuk meminimalkan risiko, tetapi juga untuk menjaga konsistensi hasil investasi dalam jangka panjang.

Perubahan suku bunga merupakan faktor eksternal yang tidak dapat diabaikan. Kenaikan atau penurunan suku bunga dapat memengaruhi nilai obligasi, minat investor pada instrumen pasar uang, serta perpindahan dana dari instrumen jangka pendek ke instrumen jangka panjang. Selain berdampak pada harga surat berharga, fluktuasi suku bunga juga membentuk cara investor menilai risiko reinvestasi dan strategi durasi portofolio.

Meskipun ketiga faktor tersebut telah dibahas dalam berbagai penelitian, keterkaitannya masih jarang dianalisis secara terpadu. Padahal, dalam praktik pengelolaan investasi, ketiganya saling berpengaruh dan bersama-sama membentuk dasar keputusan investor. Kajian yang mempertemukan strategi manajemen kas, perilaku diversifikasi, serta

dinamika suku bunga diperlukan untuk memahami pola pengambilan keputusan yang lebih nyata dan kontekstual.

Dengan melihat pentingnya isu ini, penelitian ini disusun untuk menggambarkan bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi dalam memengaruhi keputusan investasi pada surat berharga. Pemahaman yang lebih menyeluruh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor, pengelola portofolio, lembaga keuangan, serta peneliti yang ingin mengembangkan kajian empiris pada bidang manajemen risiko dan investasi.

LANDASAN TEORI

Strategi Manajemen Kas

Manajemen kas adalah bagian penting dalam mengurus uang perusahaan karena bertugas memastikan perusahaan memiliki uang tunai cukup untuk menjalankan pekerjaan sehari-hari dan mendukung rencana investasi. Pengelolaan kas yang baik membantu perusahaan mengetahui kapan dan bagaimana menggunakan uang dengan efisien. Menurut Prawironegoro (2006), manajemen kas adalah upaya pemilik dan tim manajemen dalam mengurus dan memaksimalkan uang perusahaan agar dapat digunakan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Dengan manajemen kas yang bagus, perusahaan bisa memastikan ada uang yang cukup untuk memenuhi kewajiban operasional, baik dalam waktu singkat maupun jangka panjang.

Selanjutnya, Horne dan Wachowicz (2009) menjelaskan bahwa manajemen kas mencakup proses perencanaan, mengendalikan, dan memantau aliran uang masuk dan keluar. Tujuannya agar perusahaan tetap memiliki uang yang cukup untuk beroperasi tanpa menahan uang terlalu banyak yang bisa mengurangi peluang untung. Dengan manajemen kas yang efektif, perusahaan bisa memenuhi kewajiban tepat waktu, menjaga kredibilitas keuangan, serta memanfaatkan uang berlebih untuk peluang investasi yang lebih menguntungkan.

Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi portofolio adalah strategi penting dalam pengelolaan investasi yang bertujuan mengurangi risiko dengan menyebar investasi ke berbagai jenis aset atau kelompok aset. Dengan cara ini, jika satu aset mengalami penurunan kinerja, dampaknya tidak begitu besar terhadap seluruh portofolio, sehingga investasi tetap stabil.

Markowitz dalam Fabozzi (2002) menjelaskan bahwa menurut Teori Portofolio Modern diversifikasi membantu investor mendapatkan hasil yang optimal sambil tetap menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil. Teori ini menekankan pentingnya memilih dan

menggabungkan berbagai aset yang memiliki risiko dan tingkat pengembalian berbeda, sehingga membentuk portofolio yang efisien. Portofolio efisien berada di sepanjang *efficient frontier*, yaitu garis yang menunjukkan kombinasi terbaik antara risiko dan imbal hasil yang bisa dicapai. Namun, menerapkan diversifikasi secara sempurna bukanlah hal yang mudah. Satu dari tantangan utamanya adalah menentukan tingkat diversifikasi yang bisa diukur secara konsisten. Supriandi & Iskandar (2021) menyatakan bahwa tidak ada satu indikator yang dianggap paling tepat untuk mengukur ketajaman diversifikasi secara kuantitatif. Karenanya, penilaian kesuksesan dalam diversifikasi sering kali bergantung pada konteks, tujuan, dan karakteristik portofolio itu sendiri.

Selain faktor teknis, efektivitas proses diversifikasi juga dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan. Menurut Yu dan Kim (2021), perusahaan yang memiliki reputasi baik, manajemen yang handal, dan kapasitas operasional yang kuat biasanya lebih sukses menerapkan strategi diversifikasi, terutama yang melibatkan bisnis di sektor berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa diversifikasi tidak hanya tergantung pada jenis aset yang dimiliki, tetapi juga pada kualitas manajemen, kepercayaan publik, serta kemampuan organisasi dalam memahami perubahan pasar. Di sisi lain, dalam konteks investasi pada surat berharga, diversifikasi sangat penting. Dengan menempatkan dana di berbagai instrumen seperti saham, obligasi, deposito, dan surat berharga pasar uang, perusahaan bisa mengurangi risiko fluktuasi dan meningkatkan ketahanan portofolio terhadap perubahan situasi ekonomi. Diversifikasi yang baik memungkinkan perusahaan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, fleksibel, dan sesuai dengan toleransi risiko yang dimiliki.

Fluktuasi Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga adalah cara untuk mengukur seberapa besar perubahan atau ketidakstabilan suku bunga dalam suatu periode tertentu. Jika perubahan suku bunga lebih besar, maka semakin tinggi tingkat ketidakpastian yang dihadapi oleh orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, seperti konsumen, penghemat, dan investor. Karena suku bunga adalah variabel ekonomi makro yang sangat penting, bahkan perubahan kecil pun dapat memengaruhi secara signifikan kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam teori keuangan ekonomi, suku bunga yang rendah cenderung mendorong pertumbuhan investasi karena biaya meminjam uang menjadi lebih murah. Akibatnya, lebih banyak proyek dan kegiatan bisnis bisa dilakukan. Sebaliknya, ketika suku bunga tinggi, minat investor untuk berinvestasi bisa menurun, karena hanya proyek dengan hasil pengembalian yang sangat tinggi saja yang terlihat bisa dijalankan. Karena itu, fluktuasi suku bunga menjadi

faktor utama dalam merencanakan kebijakan investasi, terutama bagi perusahaan atau investor yang menanamkan dana ke instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan suku bunga, seperti obligasi, surat berharga pasar uang, dan instrumen pendapatan tetap lainnya.

Dari sudut pandang teori portofolio dan manajemen risiko, fluktuasi suku bunga adalah salah satu komponen penting dalam mengevaluasi risiko pasar. Perubahan suku bunga bisa memengaruhi harapan akan imbal hasil, nilai wajar instrumen keuangan, serta durasi dan sensitivitas harga obligasi. Fabozzi (2002) menjelaskan bahwa menurut teori risiko suku bunga, semakin besar fluktuasi suku bunga, semakin tinggi risiko terhadap perubahan harga instrumen berpendapatan tetap. Untuk mengurangi ketidakpastian tersebut, investor perlu mempertimbangkan aspek seperti durasi, convexity, serta strategi pelindung (hedging).

Banyak faktor yang memengaruhi perubahan suku bunga, seperti kondisi makroekonomi, yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan stabilitas fiskal. Selain itu, kebijakan moneter yang diterapkan bank sentral, seperti perubahan suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, serta pengelolaan likuiditas sistem keuangan, memainkan peran penting dalam menentukan arah dan tingkat perubahan suku bunga. Di tingkat global, perubahan nilai tukar mata uang, ketegangan ekonomi internasional, atau krisis keuangan juga bisa memperparah ketidakstabilan suku bunga.

Keputusan Investasi Surat Berharga

Keputusan investasi dalam surat berharga merupakan bagian dari strategi keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan dana demi mendapatkan keuntungan jangka panjang. Proses ini melibatkan analisis mengenai risiko dan hasil yang bisa diperoleh dari berbagai pilihan investasi. Menurut Wendy (2021), keputusan investasi mencakup pembelian atau penjualan instrumen keuangan berdasarkan kemungkinan mendapatkan untung. Budiarto (2017) mengatakan bahwa keputusan ini merupakan pilihan manajerial dari berbagai alternatif penanaman modal yang bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi di masa depan. Dalam penerapannya, faktor likuiditas dan kondisi pasar juga menjadi pertimbangan.

Keputusan investasi mempunyai dampak langsung terhadap nilai perusahaan karena berkaitan dengan perencanaan penggunaan dana jangka panjang. Sutrisno (2012) juga menyebutkan bahwa manajer keuangan tidak hanya bertanggung jawab atas arus kas harian, tetapi juga terhadap pengambilan keputusan investasi strategis seperti perluasan usaha. Selain itu, indikator seperti *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk mengevaluasi keputusan investasi. Herlianto (2010) menjelaskan bahwa PER menunjukkan pandangan

pasar tentang potensi pertumbuhan laba perusahaan. Oleh karena itu, keputusan investasi surat berharga mencerminkan gabungan antara pertimbangan teknis dan strategis yang mempengaruhi nilai serta kinerja jangka panjang perusahaan.

Kerangka Konseptual

Strategi pengelolaan uang, penyebaran investasi ke berbagai jenis aset, serta perubahan tingkat bunga menjadi faktor-faktor utama yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam memilih jenis surat berharga yang akan dibeli. Strategi pengelolaan uang yang baik membantu perusahaan memastikan uangnya cukup untuk kebutuhan mendesak dan bisa digunakan secara fleksibel untuk berbagai investasi. Pengaturan investasi ke berbagai aset juga membantu mengurangi risiko karena tidak ada satu aset saja yang memegang peran utama. Selain itu, perubahan tingkat bunga membuat kondisi pasar terus berubah, sehingga perusahaan harus selalu menyesuaikan rencana investasinya agar tetap bisa mendapatkan hasil yang baik. Ketiga hal ini bersama-sama membantu perusahaan memutuskan bagaimana menyalurkan dana secara tepat dalam surat berharga, agar bisa mendapatkan keuntungan maksimal sekaligus mengurangi risiko akibat perubahan pasar.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, yaitu teknik telaah pustaka yang dilakukan secara terstruktur mulai dari penentuan kata kunci, pencarian literatur, penyaringan jurnal, hingga analisis isi. Pendekatan ini digunakan karena penelitian sepenuhnya disusun berdasarkan analisis teori dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen kas, strategi investasi surat berharga, diversifikasi portofolio, serta risiko suku bunga.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber

tepercaya, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks manajemen keuangan, artikel akademik, serta publikasi resmi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, serta relevansi akademik terhadap isu manajemen kas dan analisis risiko.

Analisis isi dan analisis deskriptif adalah dua teknik analisis data yang digunakan. Analisis isi mencari pola, ide, dan hasil yang konsisten dari berbagai sumber, terutama yang berkaitan dengan strategi manajemen kas, prinsip diversifikasi portofolio, dan cara fluktuasi suku bunga mempengaruhi surat berharga. Sementara itu, analisis deskriptif merangkum, menjelaskan, dan memahami informasi yang ditemukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam zaman investasi sekarang, banyak cara strategis dan metode analisis risiko yang berkembang dengan cepat, menyesuaikan dengan kerumitan pasar serta kemajuan teknologi informasi. Melalui pemeriksaan literatur dari berbagai jurnal dan sumber akademis, ada beberapa temuan penting yang menjadi titik fokus dalam pembahasan mengenai pengaruh strategi dan analisis risiko dalam manajemen kas, diversifikasi portofolio, dan fluktuasi suku bunga terhadap keputusan investasi di surat berharga.

Dampak Strategi Manajemen Kas dan Analisis Risikonya

Pengelolaan dan optimalisasi likuiditas serta arus kas merupakan fokus utama dari Manajemen Kas, menjadikannya fungsi keuangan yang sangat penting. Manajemen yang baik menjamin bahwa perusahaan mempertahankan kecukupan kas untuk melunasi utang lancar meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kas yang tersedia. Investasi dana kas yang berlebihan ke dalam instrumen jangka pendek merupakan strategi untuk menghasilkan pendapatan bunga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, memanfaatkan pembiayaan jangka pendek, seperti jalur kredit atau commercial paper, berfungsi sebagai jaring pengaman untuk menutupi defisit likuiditas mendadak, menjaga operasional bisnis tetap berjalan lancar tanpa mengganggu kesehatan finansial

Keputusan investasi surat berharga yang didorong oleh Manajemen Kas didasarkan pada prinsip mitigasi risiko, dengan prioritas utama diberikan pada ketersediaan dana (likuiditas) dan perlindungan nilai pokok (keamanan modal). Mengingat sifat investasi yang hanya bersifat jembatan menuju penggunaan operasional, kas surplus diarahkan hanya pada instrumen pasar uang berjangka pendek dan aman (seperti Treasury Bills berkualifikasi tinggi), sebagai langkah perlindungan terhadap potensi Risiko Likuiditas dan fluktuasi suku

bunga. Hal ini menunjukkan bahwa Strategi Manajemen Kas adalah variabel penentu, strategi ini juga memutuskan jenis investasi yang boleh dibeli, yaitu yang paling aman dan paling mudah dicairkan. Karena tujuan utama kas adalah menjaga likuiditas (ketersediaan uang), maka investasi harus sangat rendah risiko. jenis investasi yang paling aman dan paling mudah dicairkan, meskipun potensi keuntungannya (return) kecil yaitu menggunakan surat berharga

Dampak Keputusan Diversifikasi Portofolio Terhadap Pengurangan Risiko

Investor bisa mengurangi efek negatif dari kinerja buruk satu investasi terhadap portofolio secara keseluruhan dengan memiliki portofolio yang beragam dari berbagai jenis aset. Dalam hal diversifikasi, terdapat perbedaan yang mendasar antara risiko yang diambil dengan imbal hasil yang diharapkan. Investor dapat memaksimalkan pertukaran antara risiko dan imbal hasil sesuai dengan preferensi dan batasan yang ada, yang merupakan aspek penting dalam diversifikasi. (Liestyowati et al. , 2023)

Salah satu metode sederhana untuk melakukan diversifikasi portofolio adalah dengan mengumpulkan semua kelas aset dalam satu portofolio. Kelas aset yang dimaksud meliputi saham, obligasi, mata uang, properti, dan lain sebagainya. Ada dua pandangan tentang diversifikasi portofolio. Yang pertama adalah diversifikasi acak, di mana investor menyebarkan dananya secara sembarangan ke berbagai jenis saham atau aset yang berbeda, dengan harapan bahwa variasi imbal hasil akan mengurangi risiko portofolio. Pandangan yang kedua adalah Diversifikasi Markowitz, yang mengatakan “Jangan Menaruh Semua Telur Dalam Satu Keranjang, karena jika keranjangnya jatuh, semua telur dalam keranjang akan rusak. ” Teori portofolio Markowitz secara kuantitatif menjelaskan alasan dan cara diversifikasi dapat menurunkan risiko dalam portofolio.

Dampak Fluktuasi suku bunga dan Analisis Risikonya

Fluktuasi suku bunga pasar merupakan variabel makroekonomi kritis yang berdampak langsung terhadap keputusan investasi surat berharga perusahaan, terutama instrumen pendapatan tetap (fixed income). Dampak utama dimanifestasikan melalui Risiko Suku Bunga (Interest Rate Risk), yang terdiri dari Risiko Harga dan Risiko Reinvestasi. Sesuai prinsip keuangan, terdapat hubungan terbalik antara suku bunga pasar dan harga obligasi yang beredar; kenaikan suku bunga menyebabkan penurunan nilai pasar surat berharga yang dimiliki.

Untuk memitigasi Risiko Harga, strategi investasi kas surplus secara dominan diarahkan pada instrumen berjangka waktu pendek (memiliki durasi rendah) guna meminimalisasi sensitivitas harga terhadap volatilitas suku bunga. Sebaliknya, penurunan suku bunga

memicu Risiko Reinvestasi, di mana dana yang jatuh tempo harus diinvestasikan kembali pada yield yang lebih rendah. Oleh karena itu, analisis risiko yang komprehensif, diikuti dengan keputusan investasi yang memprioritaskan instrumen likuiditas tinggi dan berdurasi pendek, menjadi kunci untuk mempertahankan stabilitas nilai dan hasil portofolio surat berharga di tengah ketidakpastian suku bunga.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kas, diversifikasi portofolio, dan fluktuasi suku bunga merupakan tiga faktor utama yang saling berkaitan dalam membentuk keputusan investasi pada surat berharga. Manajemen kas sangat penting untuk menjaga likuiditas perusahaan dan menentukan kemampuan investor untuk mengantisipasi peluang pasar. Dengan pengelolaan kas yang baik, bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga operasinya stabil, dan tetap memiliki ruang untuk investasi terencana. Tingkat keamanan, kemudahan pencairan, dan kepekaan terhadap perubahan harga juga sangat memengaruhi keputusan untuk menempatkan kas pada instrumen tertentu.

Untuk mengurangi risiko yang tidak dapat sepenuhnya diprediksi, diversifikasi portofolio telah terbukti berhasil. Dengan menyebarkan investasi ke berbagai jenis aset, perusahaan dapat meminimalkan dampak penurunan nilai instrumen tertentu. Namun, keberhasilan diversifikasi juga bergantung pada jenis aset yang dipilih serta kemampuan perusahaan untuk menyusun portofolio yang sesuai dengan kondisi pasar, tujuan investasi, dan karakteristik risiko. Kualitas proses diversifikasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan organisasi dan kualitas manajemen.

Sementara itu, fluktuasi suku bunga menjadi faktor eksternal yang memberikan pengaruh besar terhadap nilai surat berharga dan strategi investasi secara keseluruhan. Perubahan suku bunga dapat memengaruhi harga instrumen keuangan, tingkat pengembalian yang diharapkan, hingga keputusan investor dalam memilih instrumen jangka pendek atau jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai perilaku suku bunga sangat diperlukan untuk mengantisipasi risiko harga maupun risiko reinvestasi.

Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Interaksi antara kebijakan internal perusahaan dan kondisi ekonomi eksternal menciptakan lingkungan pengambilan keputusan yang dinamis. Dengan memahami keterkaitan ini, investor dan

pengelola keuangan dapat menyusun strategi yang lebih adaptif dan mampu menghadapi perubahan pasar yang semakin kompleks.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, D., Mas'adah, N., Imawan, A., & Putro, G. M. H. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Keputusan Investasi (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *JAKUMA : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 143-156.
- Bandiah, A. P., Mahesa, M., Irsyani, F. N., Zoe, H. P., & Pandin, M. Y. R. (2025). Dampak Strategi Manajemen Kas, Diversifikasi Portofolio, dan Volatilitas Suku Bunga Terhadap Keputusan Investasi Surat Berharga. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 707-716.
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 10-21.
- Fabozzi, F. J., Gupta, F., & Markowitz, H. M. (2002). The legacy of modern portfolio theory. *The Journal of Investing*, 11(3), 7-22.
- Fauziah, Iis. (2024). Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47727- 47738.
- Herlianto, Didit. (2010). *Seluk Beluk Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. Goysen Publhising: Yogyakarta.
- Kusuma, I. P. W. A., & Suarmanayasa, I. N. (2024). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 61-71.
- Mahayani, N. K. L., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *EMAS*, 6(5), 1051-1065.
- Murdianto, Thoriq Galih. (2025). Strategi Dan Analisis Risiko Dalam Manajemen Investasi Modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(7), 313-317.
- Nugrahani, R. M. (2024). Peran penting manajemen kas dalam pengelolaan modal kerja di

suatu perusahaan. In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi, 4(1), 457-461.

Prawironegoro, Darsono. (2006). Manajemen keuangan. Jakarta: Diadit Media.

Supriandi, S., & Iskandar, Y. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 9(1), 23–30.

Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia: Yogyakarta.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. Jr. (2009). Fundamentals of Financial Management (13th ed.). Pearson Education Limited.

Wendy, W. (2021). Efek Interaksi Literasi Keuangan Dalam Keputusan Investasi: Pengujian Bias-Bias Psikologi. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 10(1), 36-54.

Yu, H., & Kim, T. (2021). The effects of status on the performance of portfolio diversification strategies. Journal of Strategy and Management, 14(2), 246–258.